

MOTIVASI DAN PERSEPSI WISATAWAN BERKUNJUNG KE DAYA TARIK WISATA *JKT48 THEATER*

Rafli Adithya Frasha¹, LGLK. Dewi², Putu Agus Wikanatha Sagita³

Email: rafiadith@gmail.com¹, leli_ipw@unud.ac.id², aguswika@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: This study aims to analyse the Motivation and Perception of Tourists Visiting JKT48 Theater Tourism Attraction. Tourist motivation is reviewed from the dimensions of physical, cultural, interpersonal, and status and prestige. While tourist perceptions are analysed based on the 4A dimensions of tourism, namely attraction, accessibility, amenity, and ancillary services. The research was conducted using a quantitative descriptive method with purposive sampling. Respondents consisted of 100 tourists who met certain criteria. The analysis technique used was validity test and reliability test with the help of SPSS version 21 and Microsoft Excel. The results of this study indicate that tourist motivation is in the very good category, with an average value of 39.98. There are also dominant factors including the need to take a break from daily activities or refreshing needs, interest in idling culture and new experiences. Tourists' perceptions of the 4A at JKT48 Theater are also in the very good category, with an average value of 66.03. Tourists assess that JKT48 Theater has uniqueness, good accessibility and strategic location, has adequate facilities, and good service. This conclusion confirms that the motivation and perception of tourists visiting the JKT48 Theater tourist attraction are interconnected which creates a strong attraction for tourist visits.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Motivasi dan Persepsi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata *JKT48 Theater*. Motivasi wisatawan ditinjau dari dimensi *physical*, *cultural*, *interpersonal*, serta *status and prestige*. Sementara persepsi wisatawan dianalisis berdasarkan dimensi 4A Kepariwisata yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary service*. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Responden terdiri dari 100 wisatawan yang memenuhi beberapa kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 21 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 39,98. Terdapat juga faktor dominan meliputi kebutuhan beristirahat sejenak dari kegiatan sehari-hari atau kebutuhan refreshing, minat terhadap budaya *idoling* dan pengalaman baru. Persepsi wisatawan terhadap 4A di *JKT48 Theater* juga berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 66,03. Wisatawan menilai bahwa *JKT48 Theater* memiliki keunikan, aksesibilitas yang baik dan lokasi yang strategis, memiliki fasilitas yang memadai, serta pelayanan yang baik. Kesimpulan ini menegaskan bahwa motivasi dan persepsi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata *JKT48 Theater* saling berhubungan yang menciptakan daya tarik kuat untuk kunjungan wisata.

Keywords: motivation, perception, jkt48 theater, 4a's of tourism, tourists

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (UU No. 10 Tahun 2009). Kegiatan pariwisata banyak diminati karena dilakukan untuk mencari suasana baru dari kegiatan sehari-hari dan dianggap dapat menghilangkan rasa penat (Abdulhaji & Yusuf,

2016). Industri pariwisata telah berkembang pesat sehingga dapat menarik dan mempengaruhi sektor lain yang berhubungan dengan industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, hiburan dan seni pertunjukan, industri kerajinan dan lain sebagainya (Kevin, 2022).

Seni pertunjukan memiliki daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya, karena menampilkan sebuah pertunjukan yang

menarik dari para pelakunya (Conterius et al., 2021). Namun saat ini, perkembangan seni pertunjukan di Jakarta mulai mengalami kemunduran akibat adanya modernisasi dan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang perkembangan seni tersebut, namun jika dikelola dengan baik dengan memanfaatkan teknologi modern yang diakulturasikan dapat membuat kesenian itu menjadi menarik dan dapat menghidupkan kembali minat dalam seni (Gede et al., 2024). Seni pertunjukan secara global dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu, pertunjukan musik, pertunjukan seni tari, dan pertunjukan drama atau teater (Nugroho et al., 2021). Pertunjukan dari ketiga kategori tersebut kemudian dapat digabungkan untuk menciptakan suatu pertunjukan yang lebih kompleks dalam pertunjukan seni teaterikal. Dengan adanya beberapa kelompok atau grup teater terkemuka yang ada di Jakarta, maka terdapat beberapa penggemar dari seni teater, salah satu seni pertunjukan dan hiburan industri kreatif yang masih eksis hingga saat ini dan berkembang melalui kemajuan teknologi komunikasi dan sedang populer belakangan ini yaitu *JKT48 Theater*.

JKT48 Theater merupakan sebuah teater eksklusif yang hanya dipertunjukkan untuk grup idola *JKT48* (Rahayu et al., 2019). *JKT48* itu sendiri merupakan sebuah idol grup terbesar di Indonesia yang sudah terbentuk 13 tahun, yang merupakan adik dari grup idola terkenal di Jepang yaitu *AKB48*. Berdasarkan situs www.jkt48.com, *JKT48* dibangun dalam satu manajemen dengan *AKB48*, yang berbasis di Akihabara, Tokyo, Jepang (Kimura, 2020). Dengan menerapkan konsep “*idol you can meet*” maka *JKT48* yang berbasis di Jakarta mendirikan sebuah teater pertunjukan yang memungkinkan setiap penampilannya bisa disaksikan (Hariawan, 2024). *JKT48 Theater* tepat berada di lantai 4 fX Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta (Mulya & Mulyana, 2022). Mereka mengadakan pertunjukan setiap akhir pekan di hari Jumat, Sabtu, dan Minggu yang biasanya dilaksanakan antara pukul 16.00 WIB atau 19.00 WIB.

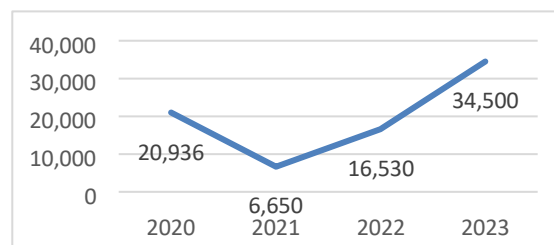
Tabel 1. *Buzz Report TripAdvisor*

No	DTW Buatan	Tahun	Peringkat
1	The Escape Hunt	2014	4,5 dari 5
2	Kidzania	2007	4,5 dari 5

3	Museum BI	2006	4 dari 5
4	Masjid Istiqlal	1978	4 dari 5
5	Katedral Jakarta	1901	4 dari 5
6	Royale Golf	2008	4,5 dari 5
7	TMII	1975	4 dari 5
8	JKT48 Theater	2012	4,5 dari 5
9	Ceramic House	1997	4,5 dari 5

Sumber : detiktravel.com, 2014

Berdasarkan data Tabel 1, terlihat bahwa *JKT48 Theater* sebagai daya tarik wisata yang terbilang masih baru memiliki impresi yang baik dari wisatawan dengan skor 4,5 dari 5. Seperti yang diketahui, skor yang ditampilkan oleh *TripAdvisor* memperhitungkan kualitas, kuantitas, serta ulasan masing-masing wisatawan dengan satu bubble berarti buruk dan lima berarti sangat baik. *JKT48 Theater* merupakan objek wisata yang masih terus berkembang dengan judul dan tema pertunjukan (*setlist*) yang ditampilkan pun berbeda tiap *shownya*, sehingga pertunjukan terkesan tidak monoton dan dapat menarik minat para masyarakat umum dari beragam daerah (Angelica & Fadil, 2023). Hal ini terbukti dari data kunjungan berdasarkan jumlah pertunjukan yang diadakan sebagai berikut.



Gambar 1. Jumlah Kunjungan ke JKT48 Theater Berdasarkan Jumlah Pertunjukan

Sumber : *JKT48 Operational Team*, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat potensi *JKT48 Theater* sebagai salah satu dari objek yang mempunyai daya tarik tidak sematamata hanya mempertunjukan kesenian musik saja, melainkan memadukan antara seni musik, infiltrasi budaya antara Indonesia dan Jepang, serta interaksi hubungan sosial antara pelaku seni dengan penggemar yang memiliki latar belakang berbeda untuk mencapai kepuasan wisatawan. Hal ini menjadikan *JKT48 Theater* sebagai tempat yang baik untuk berbagi energi positif dengan orang-orang yang

ada di dalamnya (Anggraini, 2016). Berdasarkan ulasan yang terdapat pada situs *Google* maupun *TripAdvisor* menunjukkan bahwa tidak hanya dari segi atraksi saja yang bisa memotivasi wisatawan mengunjungi *JKT48 Theater*, tetapi dari fasilitas, aksesibilitas, dan lainnya. Menurut Cooper dkk (1997), terdapat empat faktor yang wajib dimiliki oleh suatu daya tarik wisata, yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas (*amenity*), dan pelayanan tambahan (*ancillary*).

Penting sekali bagi wisatawan untuk memiliki persepsi dalam berkunjung ke suatu tempat wisata agar dapat diidentifikasi dan memahami persepsi wisatawan sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk perbaikan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata, serta pengelolaan dan pelayanan (Apriani, 2020). Persepsi yang diberikan oleh wisatawan terhadap *JKT48 Theater* inilah yang akan menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi *JKT48 Theater* untuk lebih berkembang. Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam menerima segala informasi tentang lingkungannya, perasaan dan penciuman (Miftah, 2015). Setiap orang yang mengunjungi daya tarik wisata tertentu dipengaruhi oleh motivasi untuk berkunjung, karena motivasi adalah sebuah keinginan dalam diri seseorang yang dapat mendorong mereka untuk bertindak. Sehingga, motivasi wisatawan untuk mengunjungi sebuah daya tarik wisata sangat penting untuk diketahui agar pengambilan keputusan dan pengembangan suatu daya tarik wisata dapat berjalan beriringan sehingga dapat dilaksanakan secara efektif (Keliwar & Nurcahyo, 2015).

Posisi pertunjukan teater di Indonesia sendiri jika dijadikan daya tarik wisata, dapat dikatakan belum menjadi yang paling dicari atau diminati oleh masyarakat. Meskipun *JKT48 Theater* memiliki potensi untuk pengembangan lebih lanjut sebagai sebuah daya tarik wisata di Indonesia khususnya Jakarta, dengan harapan agar *JKT48 Theater* menjadi sebagai salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan dari berbagai daerah sehingga dapat berkembang dari sebelumnya, namun minimnya studi yang dilakukan menjadi dorongan bagi penulis untuk melakukan

penelitian ini. Melihat berbagai pemahaman yang telah dipaparkan di atas, penulis melihat adanya urgensi untuk mengetahui bagaimana persepsi dan motivasi wisatawan terhadap *JKT48 Theater* sebagai daya tarik wisata (Song, 2016). Hingga saat ini, belum ada riset yang mengkaji secara komprehensif mengenai *JKT48 Theater* sebagai daya tarik wisata. Sehingga, berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, maka perlu adanya penelitian dengan judul “Motivasi dan Persepsi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata *JKT48 Theater*”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di *JKT48 Theater* yang memiliki lokasi strategis di lantai 4 mall fX Sudirman, Jalan Jendral Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia. Lokasi *JKT48 Theater* biasa disebut sebagai F4 (*Floor 4*) oleh para penggemar yang berkunjung kesana. Pada April 2012 pembangunan *JKT48 Theater* dimulai dan diresmikan pada 8 September 2012. Hingga kini, *JKT48 Theater* di fX Sudirman menjadi tempat pertunjukan permanen oleh *JKT48* dimana dahulu pertunjukan digelar hampir setiap hari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, observasi, dan studi pustaka dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Adapun kriteria yang digunakan yaitu minimal berusia 15-40 tahun, berasal dari luar lokasi *JKT48 Theater* (Jakarta), dan pernah mengunjungi atau menonton pertunjukan di *JKT48 Theater*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2018), uji validitas Sujarweni (2014), dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum *JKT48 Theater*

JKT48 Theater merupakan sebuah tempat pertunjukan eksklusif yang dikhususkan untuk grup idola *JKT48*, yang memiliki total kapasitas sekitar 400 orang, meskipun terkadang jumlah penonton melebihi jumlah yang sudah ditentukan, namun panggung teater yang luasnya kurang lebih 30 meter ini tidak akan mengganggu kenyamanan penonton. Format pertunjukan dalam setting panggung teater telah menjadi ciri khas dari *AKB48* dan

para grup saudara lainnya. Teater menjadi wujud nyata yang mencerminkan slogan “*idol you can meet*” dan konsep tumbuh dan berkembang bersama para penggemar. Disinilah grup tersebut mengadakan pertunjukan yang rutin hampir setiap hari, sehingga memungkinkan adanya interaksi yang intens dengan para pengunjung atau penonton. Karena itulah keberadaan *JKT48 Theater* sudah sangat ditunggu-tunggu, sejak terbentuknya JKT48 pada akhir tahun 2011.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data kuesioner, responden yang berkunjung ke *JKT48 Theater* berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua, yaitu terdiri dari laki-laki sebanyak 58% dan perempuan sebanyak 42%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan data Tabel 2, meskipun jenis kelamin responden yang berkunjung didominasi oleh laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan mempunyai motivasi yang sama untuk datang ke *JKT48 Theater* didasarkan dengan jumlah responden yang tidak terlalu jauh.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel usia responden wisatawan yang berkunjung ke *JKT48 Theater* sangat bervariasi. Jumlah responden yang terbanyak ialah berada diantara usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 75%, diikuti oleh usia 15-20 tahun yaitu 22%, selain itu responden dengan usia 31-45 tahun sebanyak 3%.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
15-20	22	22%
21-30	75	75%

31-45	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Hal ini menunjukkan bahwa pada usia antara 21-30 tahun merupakan usia rata-rata wisatawan yang berkunjung atau menonton pertunjukan di *JKT48 Theater*, karena pada usia antara 21-30 tahun merupakan usia produktif dan sebagian besar dari usia tersebut sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap sehingga mempengaruhi terhadap keputusan untuk melakukan perjalanan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jika dilihat dari pada hasil data kuesioner wisatawan yang berkunjung pun sangat beragam, dengan tingkat pendidikan terakhir yang didominasi lebih banyak oleh mereka yang menempuh pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 53%, disusul oleh mereka yang menempuh Pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 36%, sedangkan mereka yang menempuh Pendidikan Diploma sebanyak 7% dan Magister sebanyak 4%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SMA/Sederajat	53	53%
Diploma	7	7%
Sarjana	36	36%
Magister	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk berwisata, karena adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk melihat atau mempelajari keunikan di tempat lain yang berbeda dengan tempat asalnya, dengan didominasinya responden yang berkunjung ke *JKT48 Theater* berasal dari tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Berdasarkan hasil data kuesioner status responden yang berkunjung ke *JKT48 Theater*

didominasi berstatus belum menikah yaitu sebanyak 98% dan sudah menikah sekitar 2%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah Responden	Presentase (%)
Belum Menikah	98	98%
Sudah Menikah	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil data kuesioner, status responden yang berkunjung ke *JKT48 Theater* rata-rata pekerjaan responden yaitu sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 53%, sementara 33% bekerja sebagai pegawai swasta, dan lainnya sebanyak 14%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pelajar/ Mahasiswa	53	53%
Pegawai Swasta	33	33%
Lainnya	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Hal ini menunjukkan bahwa status dan pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap kegiatan berwisata, hal ini dipengaruhi oleh adanya waktu luang serta untuk pelarian dari aktivitas sehari-hari yang terus-menerus dilakukan dan dihadapi sehingga kegiatan wisata dilakukan untuk memulihkan serta mengembalikan semangat dan rehat sejenak dari rutinitas kehidupan sehari-hari.

Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan hasil data kuesioner daerah asal responden terlihat bahwa sebagian besar responden adalah wisatawan yang berasal dari provinsi Jawa Barat sebanyak 36%, dari provinsi Bali sebanyak 23%, dari provinsi Jawa Timur dan Lainnya sebanyak 14%, dan dua provinsi terendah yaitu Yogyakarta sebanyak 7% dan Jawa Tengah sebanyak 6%.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

Daerah	Jumlah Responden	Presentase (%)
Jawa Barat	36	36%
Bali	23	23%
Jawa Timur	14	14%
Yogyakarta	7	7%
Jawa Tengah	6	6%
Lainnya	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Hal ini dinilai karena lokasi dari Jawa Barat ke *JKT48 Theater* yang tidak terlalu jauh sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas menjadi salah satu faktor penentu kunjungan wisatawan ke *JKT48 Theater*.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan

Jika dilihat dari kunjungan responden yang berkunjung ke *JKT48 Theater* sangat beragam, sebanyak 34% berkunjung lebih dari 3 kali, mereka yang berkunjung 1 kali adalah 29%, selain itu, responden yang berkunjung 2 kali sebanyak 26%, sedangkan hasil terkecil adalah mereka yang berkunjung 3 kali yaitu sebanyak 11%.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan

Kunjungan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1 kali	29	29%
2 kali	26	26%
3 kali	11	11%
> 3 kali	34	34%
Total	100	100%

Sumber: Penelitian 2024

Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang sudah pernah berkunjung ke *JKT48 Theater* mempunyai keinginan untuk melakukan perjalanan wisata lebih banyak, hal ini menunjukkan bahwa minat kunjungan berulang sangat berpengaruh dalam memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata.

Hasil Uji Instrumen 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan butir angket sebelum dilakukan penelitian.

Tabel 9. Uji Validitas Motivasi Wisatawan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,787	0,196	Valid
2	0,801	0,196	Valid
3	0,718	0,196	Valid
4	0,660	0,196	Valid
5	0,688	0,196	Valid
6	0,766	0,196	Valid
7	0,744	0,196	Valid
8	0,792	0,196	Valid
9	0,716	0,196	Valid
10	0,721	0,196	Valid
11	0,565	0,196	Valid
12	0,610	0,196	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 10. Uji Validitas Persepsi Wisatawan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,780	0,196	Valid
2	0,683	0,196	Valid
3	0,605	0,196	Valid
4	0,752	0,196	Valid
5	0,717	0,196	Valid
6	0,751	0,196	Valid
7	0,769	0,196	Valid
8	0,808	0,196	Valid
9	0,822	0,196	Valid
10	0,829	0,196	Valid
11	0,827	0,196	Valid

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
12	0,759	0,196	Valid
13	0,731	0,196	Valid
14	0,836	0,196	Valid
15	0,770	0,196	Valid
16	0,734	0,196	Valid
17	0,779	0,196	Valid
18	0,735	0,196	Valid
19	0,751	0,196	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} semua

instrumen pernyataan yang mengukur variabel motivasi dan persepsi wisatawan lebih besar dari nilai r_{tabel} $df (n-2) = 98$ responden, yaitu 0,196. Oleh karena itu semua instrumen pernyataan ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi butir pertanyaan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha 0,6 atau lebih dan sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha kurang 0,6 maka tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Interpretasi Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 12. Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi Wisatawan

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	12

Berdasarkan data pada tabel di atas hasil nilai Cronbach's Alpha reliabilitas variabel motivasi wisatawan yaitu 0.906. Berdasarkan interpretasi koefisien reliabilitas, pertanyaan-pertanyaan tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 14. Hasil Reliabilitas Variabel Persepsi Wisatawan

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	19

Berdasarkan data pada tabel di terlihat hasil nilai Cronbach's Alpha reliabilitas variabel persepsi wisatawan yaitu 0.958. Berdasarkan interpretasi koefisien reliabilitas, pertanyaan-pertanyaan tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Motivasi Wisatawan Berkunjung ke *JKT48 Theater*

Terdapat tiga indikator dalam aspek motivasi fisik wisatawan (*physical motivation*) mengunjungi daya tarik wisata *JKT48 Theater*, dengan skor tertinggi adalah indikator yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dengan skor 367 dan mendapat klasifikasi sangat setuju. Sedangkan indikator yang mendapatkan skor paling rendah di aspek *physical* adalah indikator yang bertujuan untuk relaksasi dari kegiatan sehari-hari dengan jumlah skor 344. Indikator lainnya yaitu yang bertujuan untuk menyegarkan kembali tubuh dan pikiran mendapatkan skor 355.

Berdasarkan observasi, sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke *JKT48 Theater* adalah para pelajar atau mahasiswa hingga pegawai yang memiliki rutinitas sehari-hari sehingga membutuhkan sebuah keinginan untuk rekreasi atau mendapatkan kesenangan dengan bersantai sejenak dari rutinitas keseharian yang melelahkan.

Pada variabel motivasi budaya (*cultural motivation*) terdapat dua indikator, rata-rata wisatawan memberikan tanggapan sangat setuju, dengan total skor rata-rata 335. Indikator yang mendapat skor paling tinggi dari wisatawan adalah mengunjungi *JKT48 Theater* untuk mengenal kegiatan idoling dengan mendapat klasifikasi sangat setuju dari wisatawan dengan total skor 355. Indikator yang mendapat total skor terendah adalah mengunjungi *JKT48 Theater* untuk mengenal kebudayaan Jepang, indikator ini mendapat persepsi setuju dengan total skor 316.

Secara keseluruhan motivasi intrapersonal (*interpersonal motivation*) wisatawan berkunjung ke *JKT48 Theater* dikatakan sangat setuju dengan rata-rata skor 343. Indikator dengan nilai tertinggi dari tiga indikator yang ada adalah mengunjungi *JKT48 Theater* untuk mencari pengalaman baru dan berbeda dengan skor 358 yang diklasifikasikan sangat setuju. Indikator yang mendapatkan nilai paling rendah adalah berkunjung untuk bertemu dengan orang baru yang mendapatkan skor 323 dengan klasifikasi setuju. Indikator berkunjung ke *JKT48 Theater* untuk mempererat hubungan dengan teman/kerabat/idola mendapatkan penilaian sangat setuju dengan skor 349.

Sedangkan motivasi wisatawan dalam mengunjungi *JKT48 Theater* terhadap indikator status and prestige mendapatkan nilai rata-rata 307 yang menyatakan setuju menjadi indikator terendah diantara indikator motivasi wisatawan lainnya. Dengan skor tertinggi di indikator ini yaitu, mengunjungi *JKT48 Theater* untuk menyalurkan hobi dengan skor 347, lalu mendapatkan pengetahuan kegiatan wisata baru dengan skor 325 yang keduanya diklasifikasikan sangat setuju oleh wisatawan. Indikator yang diklasifikasikan setuju yaitu mengunjungi *JKT48 Theater* untuk meningkatkan kepuasan telah menjalankan tren dengan skor 290, dan mengunjungi *JKT48 Theater* untuk mengikuti tren dengan skor 269 yang dinyatakan sebagai indikator terendah.

Berdasarkan hasil keseluruhan yang diperoleh, dapat diketahui motivasi wisatawan berkunjung ke *JKT48 Theater*, yaitu jumlah nilai keseluruhan responden adalah 3.998 dengan rata-rata nilai 39,98. Berdasarkan hasil dari skor dan rata-rata tersebut, maka pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke *JKT48 Theater* termasuk ke dalam kategori sangat baik berdasarkan total jawaban dari 100 responden.

Persepsi Wisatawan Terhadap 4A di *JKT48 Theater*

Persepsi wisatawan terhadap 4A *JKT48 Theater* dalam indikator atraksi (*attraction*) mendapatkan nilai rata-rata 340 yang menyatakan sangat setuju menjadi indikator terendah diantara indikator persepsi wisatawan lainnya. Terdapat empat indikator yang dinyatakan oleh peneliti, dengan hasil nilai tertinggi 356 yaitu *JKT48 Theater* memiliki keunikan yang tidak ada di daerah lain, dan merupakan salah satu daya tarik wisata yang menarik dengan skor 341, memiliki kondisi fisik yang baik dan nyaman untuk berwisata mendapatkan skor 335, dan skor terendah 330 yaitu tersedianya lahan yang baik dan memadai melakukan aktivitas di *JKT48 Theater*.

Hal tersebut selaras dengan opini salah seorang penggemar *JKT48* yang tergabung dalam fanbase regional “48 Family Bali” yang mengatakan bahwa pertunjukan atau *setlist* yang ditampilkan di *JKT48 Theater* terbilang cukup lama proses pergantian ke pertunjukan atau *setlist* baru, yaitu sekitar 1-2 tahun atau

lebih. Sehingga, atraksi yang ditampilkan hanya mencakup dan didominasi oleh para penggemarnya saja.

Secara umum persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas (*accessibility*) dikatakan setuju dengan rata-rata skor 35. Semua indikator mendapat penilaian sangat setuju dengan nilai tertinggi 370 yaitu kedekatan *JKT48 Theater* dengan pusat kota, sehingga akses menuju *JKT48 Theater* sangat mudah dengan adanya transportasi umum/komersial yang mendapatkan skor 358. Selain itu, kondisi infrastruktur di *JKT48 Theater* sudah baik dengan skor 347, adanya area parkir yang memadai dan baik dengan skor 346. Nilai terendah dalam indikator ini yaitu, tersedianya papan informasi di sekitar *JKT48 Theater* dengan skor 329.

Hal ini berarti bahwa lokasi *JKT48 Theater* yang sangat strategis sehingga memudahkan wisatawan untuk berwisata, namun minimnya papan informasi bisa menjadi hambatan bagi wisatawan untuk menuju ke *JKT48 Theater* dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai *JKT48 Theater*.

Skor tertinggi dalam persepsi wisatawan terhadap 4A *JKT48 Theater* adalah indikator amenitas (*amenity*), dengan rata-rata nilai 352 yang menyatakan sangat setuju. Terdapat empat indikator pada variabel ini dengan nilai tertinggi yaitu terdapat booth *merchandise/souvenir* di *JKT48 Theater* mendapatkan skor 363 dengan klasifikasi sangat setuju. Tersedianya sarana akomodasi yang beragam mendapatkan skor 356 dengan klasifikasi sangat setuju. Tersedianya toilet yang memadai mendapatkan skor 348, sedangkan tersedianya kedai rumah makan mendapatkan skor 342 dengan penilaian wisatawan kedua indikator tersebut dapat diklasifikasikan sangat setuju.

Penilaian wisatawan terhadap indikator pelayanan tambahan (*ancillary service*) adalah sangat setuju dengan rata-rata skor 344. Terdapat lima indikator, yang mendapat penilaian sangat setuju dengan skor tertinggi yaitu 352 bahwa terdapat fasilitas maupun keamanan yang baik di *JKT48 Theater*, selain itu adanya layanan pendukung dari organisasi formal dan non-formal mendapatkan skor 346, indikator promosi melalui media atau secara langsung dengan skor 345, kemudahan mendapatkan informasi dengan skor 341, dan

keramahtamahan petugas pelayanan mendapatkan skor terendah yaitu 340.

Berdasarkan hasil keseluruhan yang diperoleh, dapat diketahui persepsi wisatawan terhadap 4A di *JKT48 Theater*, yaitu jumlah nilai keseluruhan responden adalah 6.603 dengan rata-rata nilai 66,0. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap 4A di *JKT48 Theater* berdasarkan total tanggapan dari 100 responden adalah termasuk ke dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi dan persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata *JKT48 Theater*, maka dapat disimpulkan:

Motivasi wisatawan dalam mengunjungi *JKT48 Theater* ditinjau dari dimensi faktor fisik menyatakan mereka mengunjungi *JKT48 Theater* dengan tujuan untuk menyegarkan kembali tubuh dan pikiran, karena ditinjau dari karakteristik wisatawan sebagian besar didominasi 53% oleh mahasiswa dengan status belum menikah sebanyak 98%, sehingga membutuhkan waktu untuk *refreshing* dari kegiatan sehari-hari. Sedangkan, ditinjau dari dimensi faktor budaya menyatakan bahwa wisatawan berkunjung ke *JKT48 Theater* untuk mengenal kegiatan idoling yang berhubungan dengan dimensi faktor intrapersonal yaitu untuk mencari pengalaman baru dan berbeda, sehingga ditinjau dari dimensi faktor status dan prestise bahwa wisatawan datang mengunjungi *JKT48 Theater* untuk menyalurkan hobi, yang didukung dengan hasil kunjungan paling banyak yaitu 3x kunjungan dengan jumlah 34% yang sebagian besar didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 58%, dan sebagian besar yaitu 75% berusia 21-30 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 53%, dengan wisatawan didominasi dari Jawa Barat yaitu sebanyak 36%.

Berdasarkan hasil keseluruhan yang diperoleh jumlah nilai keseluruhan responden adalah 3.998 dengan rata-rata nilai 39,98 yang terletak diantara nilai interval 39 sampai 48. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke *JKT48 Theater* adalah termasuk

dalam kategori sangat baik berdasarkan total tanggapan dari 100 responden.

Persepsi wisatawan terhadap *JKT48 Theater* ditinjau dari dimensi 4A, yaitu dari dimensi atraksi wisatawan (*attraction*) yang berkunjung menyatakan bahwa *JKT48 Theater* memiliki keunikan yang tidak dapat ditemukan di daerah lain. Persepsi wisatawan dari dimensi aksesibilitas (*accessibility*), menyatakan bahwa lokasi *JKT48 Theater* yang dekat dengan pusat kota/jalan utama. Persepsi wisatawan terhadap dimensi amenitas (*amenity*), menyatakan bahwa sudah terdapat tempat oleh-oleh atau *booth merchandise/souvenir* di *JKT48 Theater*. Sedangkan, persepsi wisatawan terhadap dimensi pelayanan tambahan (*ancillary service*) menyatakan bahwa sudah terdapat fasilitas ataupun petugas keamanan yang baik di *JKT48 Theater*. Berdasarkan hasil yang keseluruhan yang diperoleh, jumlah nilai keseluruhan responden adalah 6.603 dengan rata-rata nilai 66,03 yang terletak diantara nilai interval 61,75 sampai 76. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap 4A di *JKT48 Theater* adalah termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan total tanggapan dari 100 responden.

Dengan kesimpulan tersebut, persepsi dari wisatawan terhadap 4A (*attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary service*) inilah yang dapat diketahui oleh wisatawan yang akan berkunjung ke *JKT48 Theater*, sehingga dapat memberikan pengaruh atau memotivasi wisatawan secara *physical*, *cultural*, *interpersonal*, dan *status and prestige* untuk melakukan kegiatan wisata di *JKT48 Theater*. Oleh karena itu, hal yang wisatawan harapkan sesuai dengan hal yang wisatawan dapatkan di daya tarik wisata *JKT48 Theater*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan kuesioner yang sudah diisi oleh wisatawan yang berkunjung ke *JKT48 Theater*, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran yaitu:

Saran untuk pihak pengelola, perlu disediakan lahan yang lebih baik dan memadai dibanding saat ini untuk melakukan aktivitas di *JKT48 Theater*, agar wisatawan merasa nyaman dan dapat memudahkan kegiatan yang berlangsung di sekitar kawasan

JKT48 Theater. Perlu adanya promosi yang lebih luas kepada masyarakat umum melalui media ataupun secara langsung, agar *JKT48 Theater* dapat dikenal dari segala kalangan tidak hanya dari para penggemar saja. Selain itu, membutuhkan adanya papan informasi di sekitar *JKT48 Theater* agar dapat memudahkan wisatawan yang berkunjung untuk mendapatkan informasi-informasi secara jelas mengenai *JKT48 Theater* sehingga memudahkan pelayanan di *JKT48 Theater* dan petugas dapat memberikan bantuan jasa atau servis secara ramah dan sopan. Serta lebih memperhatikan motivasi wisatawan yang datang dengan cara memperbaiki infrastruktur dan fasilitas yang sudah mulai tidak memadai, memberikan performa yang lebih baik dari segi atraksi ataupun lainnya, serta tetap menjaga kebersihan dan meningkatkan keamanan di lingkungan sekitar *JKT48 Theater*. Agar wisatawan yang berkunjung ke *JKT48 Theater* merasa puas dan menjadikan *JKT48 Theater* sebagai Daya Tarik Wisata favorit.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara mendalam tentang permasalahan yang ada di *JKT48 Theater* dengan mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait objek yang diteliti, menambah variabel lain yang berpengaruh ataupun tidak terhadap motivasi dan persepsi wisatawan agar hasil riset dapat lebih lengkap. Selain itu, peneliti yang mengangkat topik serupa dapat melakukan persiapan lebih untuk meneliti faktor motivasi dan persepsi yang masih rendah dalam riset ini, seperti di faktor motivasi yaitu dari dimensi *status and prestige*, sedangkan di faktor persepsi yaitu dari dimensi atraksi (*attraction*).

Referensi

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2016). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134–148.
- Angelica, D. M., & Fadil, Z. A. (2023). Communication Strategies Implemented by JKT48 Towards Fan Loyalty. *Proceedings International Conference of Culture and Sustainable Development*, 1.
- Anggraini, D. (2016). *Dinamika Pemujaan Idola (Idol Worship) dalam Fandom JKT48*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

- Apriani, N. L. (2020). *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Conterius, A. L. F., Bire, R. B., & Nasar, A. (2021). Tourist Motivation and Perception of Three Favorite Tourist Attractions in Kupang Regency. *International Conference On Applied Science And Technology On Social Science (Icast-Ss 2020)*, 76–81.
- Gede, Y. K. P., Wijaya, N. S., & Purnaya, I. G. K. (2024). Representation of CrossCultural Relations in the Bali Agung Theater at Taman Safari & Marine Park Bali: A Discourse in Balinese Tourism Performing Arts. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 39(3), 415–424.
- Hariawan, M. S. M. (2024). *GLOBAL PERFORMING ARTS VALUE CHAIN: STUDI KASUS PRODUKSI TEATER JKT48 PADA SETLIST “ATURAN ANTI CINTA DAN GADIS-GADIS REMAJA.”* UPN Veteran Jawa Timur.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap obyek wisata desa budaya pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12(2).
- Kevin, S. (2022). *ANALISIS PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP PENGELOLAAN 4A KEPARIWISATAAN PADA OBYEK WISATA GUCI DI TEGAL*. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Kimura, T. (2020). AKB48 and the Export of Kawaii Aesthetics through Indonesian JKT48. *Exporting Japanese Aesthetics: Evolution from Tradition to Cool Japan*, 220–248.
- Miftah, T. (2015). Kepemimpinan dalam Manajemen: Suatu Pendekatan Perilaku. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Mulya, S. N. M., & Mulyana, A. (2022). Parasocial Interactions: JKT48 Fans in Forming Relations with Idols and Social Environment. *Journal of Social and Political Sciences*, 5(3).
- Nugroho, S., Nur Islami, G., & Setiaji, Y. (2021). Tourists’ Motivation in Visiting nDalem Prince Joyokusuman (Gadri Resto) Yogyakarta as a Gastronomy Tourism Destination. *Proceedings of the 1 St NHI Tourism Forum--NTF, ISBN 978989-758-495, 4*, 37–42.
- Rahayu, N., Prasetia, R., & Priyanto, P. (2019). The Effect of Service Quality on Customer Satisfaction in JKT48 Theater. *TRJ Tourism Research Journal*, 3(1), 86– 99.
- Song, H. (2016). Theatrical performance in the tourism industry: An importance-satisfaction analysis. *Journal of Vacation Marketing*, 22(2), 129–141.
- Sugiyono. (2018). *Analisis regrasi untuk penelitian*. Deepublish.